
Peningkatan Literasi Keuangan

Dr. Yogi Anggraena, M.Si

Koordinator Pengembangan Kurikulum
di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk)
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

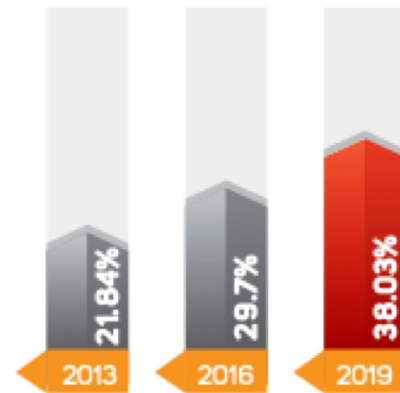
Tingkat Literasi Keuangan

1. *Well literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

INDEKS LITERASI KEUANGAN

Definisi Literasi Keuangan

Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.



Persentase Literasi Keuangan Responden Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan

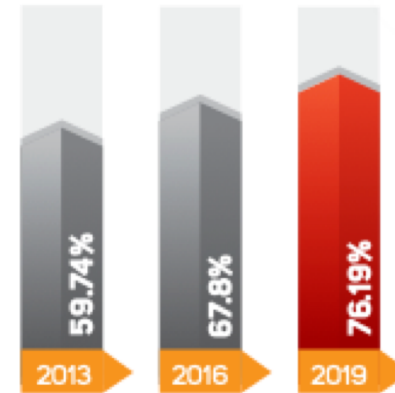


*Survei di tahun 2016 belum terdapat data Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

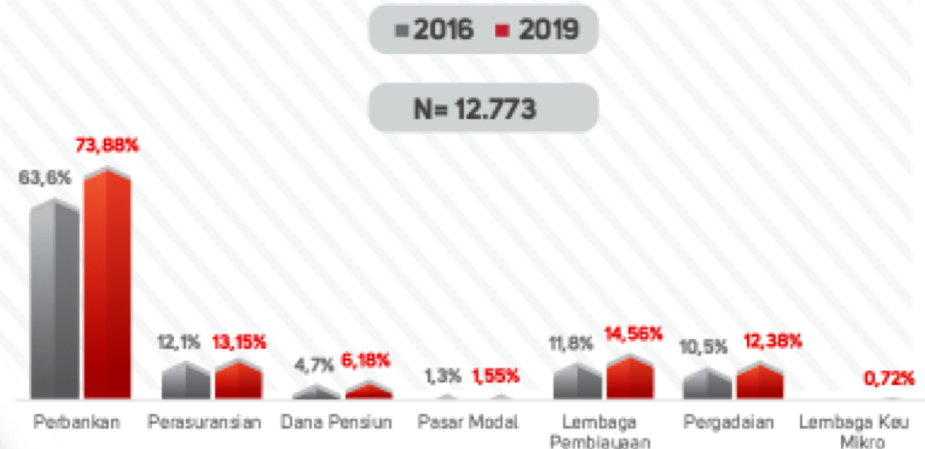
INDEKS INKLUSI KEUANGAN

Definisi Inklusi Keuangan

Ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Persentase Inklusi Keuangan Responden Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan



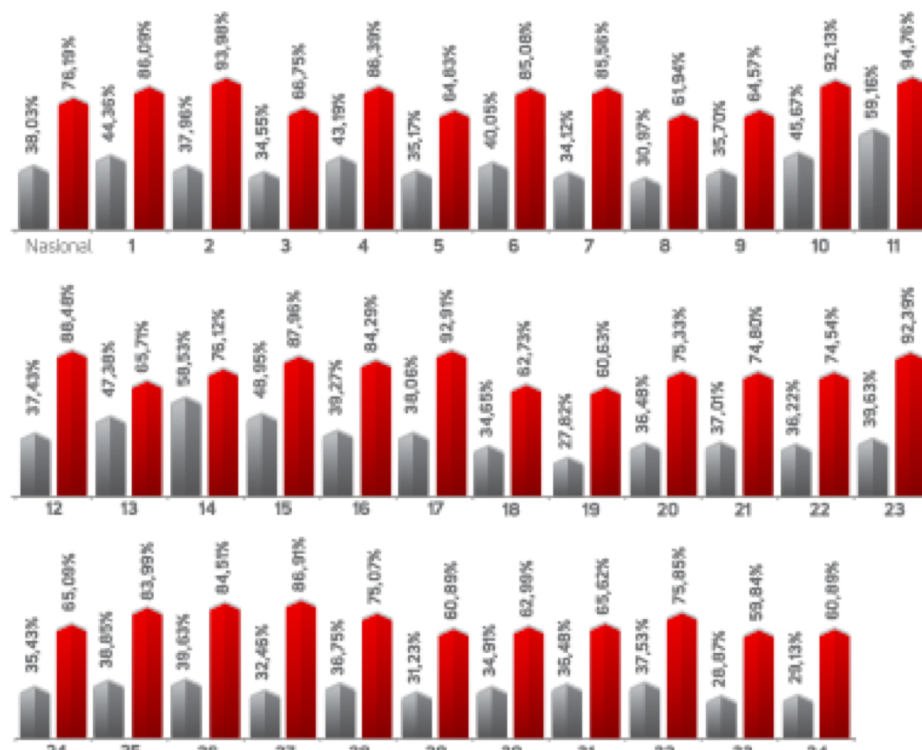
*Survei di tahun 2016 belum terdapat data Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

PERSENTASE LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN RESPONDEN TAHUN 2019

BERDASARKAN PROVINSI

N = 12.773

■ LITERASI ■ INKLUSI



- | | | | |
|--------------------|---------------------|-----------------------|-----------------|
| 1 Aceh | 11 DKI Jakarta | 21 Kalimantan Tengah | 31 Maluku |
| 2 Sumatera Utara | 12 Jawa Barat | 22 Kalimantan Selatan | 32 Maluku Utara |
| 3 Sumatera Barat | 13 Jawa Tengah | 23 Kalimantan Timur | 33 Papua Barat |
| 4 Riau | 14 DIY, Yogyakarta | 24 Kalimantan Utara | 34 Papua |
| 5 Jambi | 15 Jawa Timur | 25 Sulawesi Utara | |
| 6 Sumatera Selatan | 16 Banten | 26 Sulawesi Tengah | |
| 7 Bengkulu | 17 Bali | 27 Sulawesi Selatan | |
| 8 Lampung | 18 NTB | 28 Sulawesi Tenggara | |
| 9 Bangka Belitung | 19 NTT | 29 Gorontalo | |
| 10 Kepulauan Riau | 20 Kalimantan Barat | 30 Sulawesi Barat | |



SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN 2019



12.773 RESPONDEN

34 PROVINSI

50%

KOTA

50%

DESA



GENDER



50%



50%



PENDIDIKAN

1 SD 25,70%
SMP 20,30%
SMA 44,68%
D1-D3 2,62%
S1-S2 6,69%



KELOMPOK USIA

15-17 TH 2,46%
18-25 TH 13,53%
26-35 TH 24,26%
36-50TH 37,73%
>50TH 22,02%

PELAKSANAAN SURVEI

Pengambilan data survei dilakukan secara langsung/ wawancara tatap muka dibantu dengan sistem *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)*

Jangan Sepelekan

LITERASI KEUANGAN

Ternyata Ini Loh
Manfaatnya!

Kita dapat memilih **strategi** dan
keputusan keuangan yang tepat

Kita mampu **bertanggung jawab** pada
keputusan keuangan yang diambil

Literasi keuangan adalah investasi
agar **kondisi keuangan tetap terjaga**

Dapat **memengaruhi pertumbuhan**
kekayaan finansial

1. Literasi keuangan adalah Investasi

Literasi keuangan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan Sobat Sikapi agar tetap terjaga atau stabil.

2. Dapat memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat

Dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan hal tersebut tidak terlepas dari aspek keuangan sehingga membuatnya menjadi semakin kompleks, oleh karena itu dengan memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu Sobat untuk memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat.

3. Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil

Dengan literasi keuangan yang baik, Sobat akan mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut.

4. Literasi keuangan memengaruhi kekayaan finansial

Literasi keuangan dapat mendukung pertumbuhan kekayaan finansial Sobat Sikapi, misalnya dengan memiliki literasi keuangan yang cukup maka dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai kebutuhan dan kemampuannya sehingga dikemudian hari imbal hasilnya mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan.

KERANGKA STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA



Pada akhirnya program literasi keuangan yang diterapkan di satuan pendidikan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pendidikan literasi keuangan. Pendidikan literasi keuangan diharapkan dapat:

1. Membangun sikap positif terhadap uang dan penggunaan uang secara efektif dan efisien;
2. Membiasakan anak sejak dini untuk mengatur keuangan;
3. Mendorong para siswa agar mengerti akan literasi digital yang terkait dengan industri keuangan, terutama perbankan;
4. Menghasilkan masyarakat yang sehat dan sejahtera secara finansial.

Pendekatan yang dilakukan untuk Literasi Keuangan adalah melalui empat (4) aspek berikut.

1. Uang dan penggunaannya
2. Perencanaan dan pengelolaan uang
3. Resiko dan keuntungan menabung.
4. Lanskap keuangan

1. Mengetahui, memahami dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan uang dan penggunaannya, termasuk sumber-sumber pendapatan, metode pembayaran dan pembelian, terbentuknya harga, pencatatan dan kontrak keuangan, serta mata uang asing.
2. Mengetahui, memahami dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan, termasuk membuat anggaran sederhana, mengelola pendapatan dan pengeluaran, menabung, merencanakan keuangan jangka panjang, serta berkaitan dengan peminjaman uang.
3. Mengetahui, memahami dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan resiko dan apresiasi dalam lingkup keuangan, termasuk memahami perubahan nilai uang, mengidentifikasi resiko, memahami jaring pengaman dan asuransi keuangan, memahami resiko dan manfaat atas penggunaan produk-produk keuangan.
4. Mengetahui, memahami, dan memaknai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan untuk dirinya sendiri, dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat luas.

Jenjang/Aspek	SD	SMP	SMA
Uang dan Penggunaannya	- Memahami nilai relatif dari kepemilikan dan menggunakan secara bertanggung jawab - Memahami bagaimana harga menggambarkan nilai dari suatu barang di pasar. - Dapat mempraktikkan kemampuan berhitung yang dikaitkan dengan uang. - Memahami pentingnya mendonasikan uang bagi mereka yang membutuhkan. - Dapat memahami simbol dan pengertian dasar yang berkaitan dengan uang dan bank.	- Mengenal nilai uang dan perbedaan nilai dari berbagai satuan uang. - Memahami pentingnya menjadi konsumen yang paham. - Dapat mengevaluasi hasil dari suatu keputusan keuangan. - Memahami bagaimana sumber daya dan pengeluaran dapat berakibat pada gaya hidup dan vice versa. - Mengetahui bagaiman uang dapat digunakan untuk membantu sesame.	- Dapat melakukan suatu negosiasi keuangan dengan penuh percaya diri. - Memahami faktor yang dapat mempengaruhi nilai beli uang (purchasing power of money) - Dapat mengumpulkan mengajukan keberatan tentang suatu produk atau jasa. - Memahami bagaimana cara menghitung biaya setelah pembelian sebagai tambahan biaya untuk mendapatkan produk. - Menemukan cara bagaimana untuk hidup secara ekonomis dan ekologi yang bertanggung jawab.

Jenjang/Aspek	SD	SMP	SMA
Perencanaan dan Penganggaran	1. Dapat mengapresiasi nilai dari sumber daya dan menggunakan secara bertanggung jawab. 2. Memahami pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung. 3. Memahami perbedaan antara keinginan dan kebutuhan' 4. Dapat mengklasifikasikan prioritas pengeluaran 5. Memahami kendala dalam menabung	1. Dapat membuat anggaran pribadi yang meliputi pendapatan dan pengeluaran. 2. Memahami bagaimana penganggaran dapat membantu membuat keputusan pengeluaran dan menabung yang lebih baik. 3. Memahami mengapa seseorang memutuskan membeli suatu produk dibandingkan produk lainnya. 4. Mengenali anggaran rumah tangga keluarga berubah sebagai suatu siklus yang berubah dan harus direview dari waktu ke waktu. 5. Memahami setiap keputusan yang berhubungan dengan uang selalu dipertukarkan (antara pengorbanan dan hasil yang didapat) dan berdampak untuk jangka pendek dan jangka panjang.	1. Mengetahui bagaimana mengelola hutang dan anggaran secara efektif. 2. Mengetahui bagaimana menghitung kapasitas pengeluaran maksimal. 3. Dapat membandingkan pendapatan dengan biaya hidup yang dibutuhkan. 4. Memahami kapan melakukan pinjaman atau investasi. 5. Dapat untuk mempertimbangkan tujuan keuangan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang dan mengenali bagaimana perubahannya.

Jenjang/Aspek	SD	SMP	SMA
Resiko dan Hasil	- Memahami konsep hidup dalam satu makna. - Memahami bagaimana menabung untuk mendapatkan sesuatu dan mengapa menabung diperlukan. - Menghargai pentingnya menjaga uang dan sumber daya lainnya agar aman. - Memahami bagaimana orang bisa mengalami kesulitan jika mereka tidak memiliki tabungan. - Memberikan penghargaan dengan berbagi atau memberikan sumber daya kepada orang lain.	- Dapat mengidentifikasi produk keuangan dan mengenali resiko dan hasilnya, seperti tabungan, asuransi, saham, dll. - Menghargai bagaimana keluarga dan masyarakat mengatasi atau mempersiapkan diri menghadapi kejadian tak terduga atau keadaan darurat. - Memahami dampak positif dan negatif dari suatu keputusan pengeluaran. - Memahami akibat dari tanggung jawab keuangan dan resiko dari tidak memiliki kecakapan keuangan. - Memahami akibat dari keputusan pengeluaran terhadap orang lain dan lingkungan.	- Memahami resiko tidak memenuhi kewajiban untuk membayar atau perjanjian kredit. - Memahami pengaruh dari tingkat bunga, nilai tukar, kegagalan pasar, pajak, dan inflasi terhadap suatu keputusan keuangan. - Memahami cara untuk menyusun kembali anggaran sebagai penyesuaian perubahan kebutuhan, siklus atau masalah. - Dapat membandingkan investasi dalam berbagai tingkat resiko yang berbeda. - Memahami resiko dari bertaruh/berjudi atau aktivitas ilegal untuk mendapatkan lebih banyak uang.

Jenjang/Aspek	SD	SMP	SMA
Lanskap Keuangan	- Memahami bagaimana seseorang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya. - Dapat menunjukkan dan mengidentifikasi perbedaan beberapa lembaga keuangan di lingkungannya berdasarkan produk dan jasa yang disediakan. - Memahami jalur distribusi dan rantai nilai dari suatu produk. - Memahami perbedaan fungsi uang. - Memahami mengapa orang bekerja untuk mendapatkan uang.	- Memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pengeluaran. - Memahami setiap negara memiliki jenis, jumlah dan kualitas sumber daya yang berbeda. - Memahami bahwa produksi dan pengiriman produk dan layanan harus mematuhi peraturan dan undang-undang yang melindungi konsumen. - Mengetahui tempat untuk mendapatkan informasi yang tepat untuk membantu mengambil keputusan keuangan. - Memahami bagaimana iklan berusaha untuk mempengaruhi bagaimana konsumen untuk membelanjakan uang.	- Peduli terhadap kejahatan keuangan dan mengetahui upaya-upaya pencegahannya. - Dapat mengidentifikasi pemberi layanan keuangan yang terpercaya dan produk dan jasa yang dilindungi atau Undang-Undang Perlindungan Konsumen. - Dapat mengenali faktor-faktor penyebab kemiskinan dan pendapatan yang tidak merata. - Dapat melakukan transaksi keuangan dengan aman. - Memahami bagaimana pemerintah menyediakan layanan publik dan mengapa pajak harus dibayar.

Penerapan Literasi Keuangan

PAUD

Kegiatan :

Sentra main peran, anak berprofesi sebagai dokter, pasien, kasir, recepsionis, penjaga apotik

Anak akan bergiliran berperan, dan di akhir sesi akan menceritakan perasaannya dan apa yang mereka dapat



Literasi keuangan yang di dapat :

- Untuk menjadi seorang Dokter, perlu banyak langkah mencapainya; waktu, uang, kerja keras, dan perencanaan sekolah
- Ketika sakit, orang tua akan mengeluarkan biaya ke dokter, anak akan tersadarkan untuk menjaga kesehatannya dengan merawat tubuh dengan baik
- Ketika sakit, akan membeli obat di apotik

PAUD

Kegiatan : Berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari

Anak akan berdiskusi tentang kebutuhan yang penting dan kurang penting

Anak akan mengecek kebutuhan mereka yang sudah hampir habis (difokuskan pada kebutuhan kebersihan diri, alat mandi dan kebersihan gigi)



Sumber Foto: <https://suarabanyumas.com/pemberian-materi-calistung-bersifat-pengenalan/>

Literasi keuangan yang di dapat :

- Anak mengerti kebutuhan yang memang penting dan kurang penting sudah habis
- Anak melakukan pengecekan sendiri, kebutuhannya yang
- Anak belajar merencanakan untuk membeli kebutuhannya
- Anak belajar membuat daftar belanja kebutuhannya
- Anak mendapatkan pengalaman untuk datang langsung ke supermarket, dan memilih barang yang mereka butuhkan
- Anak belajar mengontrol keinginan untuk tidak membeli barang yang mereka tidak butuhkan
- Anak mendapatkan pengalaman bertransaksi di kasir dan melakukan pembayaran
- Anak belajar tentang uang kembalian

PAUD

Kegiatan : Sentra cooking (aku menjadi pengusaha roti)

Anak akan melakukan kegiatan membuat roti, melakukan perencanaan kebutuhan, proses sampai menjadi roti



Sumber Foto: <https://www.pauditabubakar.sch.id/puncak-tema-tk-it-abu-bakar-ash-shidiq-belajar-membuat-roti-di-willtop-bakery/>

Literasi keuangan yang di dapat :

- Anak belajar tentang bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat roti
- Anak mengetahui tempat membeli kebutuhan bahan tersebut
- Anak menimbang dan menakar komposisi bahan
- Anak akan belajar, semakin banyak roti yang akan dibuat, akan membutuhkan lebih banyak bahannya
- Anak akan belajar menjadi entrepreneur

PAUD

Kegiatan : Sentra balok (rumah impianku)

Anak akan merencanakan pendirian sebuah rumah dan kebutuhannya



Sumber Foto: <http://kb-tkwonorejo.khadijah.or.id/sentra-balok/>

Literasi keuangan yang di dapat :

- Anak belajar merencanakan rumah masa depan mereka (bentuk)
- Anak akan belajar tentang macam-macam kebutuhan untuk mendirikan sebuah rumah
- Anak akan belajar kebutuhan biaya

SD

Kegiatan Bazar di Sekolah



Sumber: <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>

- Program kegiatan bazar sekolah dilakukan untuk menumbuh jiwa wirausaha dalam diri siswa.
- Hasil produk berupa karya-karya siswa dari pembelajaran yang dilakukan di kelas dapat dijadikan barang dagangan yang bernilai untuk dijual pada saat bazar.
- Konsumen dari kegiatan bazar ini adalah seluruh warga sekolah yang turut berpartisipasi dalam kegiatan bazar tersebut.
- Melalui kegiatan bazar ini diharapkan siswa dapat memiliki jiwa usaha untuk mampu menciptakan suatu produk yang baik dan menciptakan jiwa bersaing usaha yang sehat di masa depan.
- Guru hanya sebagai fasilitator membimbing siswa dalam pelaksanaan bazar.
- Seluruh hasil penjualan dan keuntungan bazar dicatat oleh siswa sendiri dan pembagian keuntungan dibagi secara merata kepada anggota kelompok siswa

SD

Koperasi Sekolah



Sumber: <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>

- Pengembangan sarana penunjang dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran sehingga menciptakan ekosistem yang literat finansial

SD

Melakukan kegiatan monopoli yang bwerkaitan dengan literasi keuangan



Sumber: <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>

SD

Kantin Sekolah

Pengoptimalan “laboratorium finansial” di sekolah dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada.



SMP

Menabung di Bank



Sumber: dokumen Puskurbuk

- Peserta didik dibuka wawasannya untuk lebih mengenal bank, mulai dari sejarah bank, manfaat, jenis, fungsi dan praktek menabung di bank. Untuk lebih memahami dunia perbankan peserta didik dibawa ke kantor kas terdekat baik bank swasta maupun bank milik dalam negeri. Peserta didik mempersiapkan bahan kuisisioner untuk mewawancarai atau bertanya langsung dengan dunia perbankan.
- Peserta didik diajak bermain peran seolah-olah seperti karyawan bank, tentang tata cara menabung di bank, dan ini diharapkan di samping memperkenalkan dunia perbankan mereka juga tertarik untuk membuka rekening baru di bank.

SMP

Praktek jual beli di pasar



Sumber Foto:

<https://smpitcahayainsani.wordpress.com/profil-sekolah/>

Manfaat yang dapat diambil dari pelajaran ini adalah:

- Peserta didik dapat memahami sirkulasi keuangan dari pembeli kepada penjual
- Peserta didik memahami kegiatan ekonomi (ada penjual, pembeli dan barang didagangkan)
- Melatih membuat skala prioritas yang dibutuhkan
- Melatih membuat majemen keuangan
- Bagi guru dapat melihat bakat yang dimiliki oleh peserta didik dalam berdagang .
- Peserta didik mengetahui perbedaan antara pasar tradisional dengan pasar modern

SMA

Mengenal Bank

- Kunjungan dalam rangka pengenalan, bertujuan agar lebih dekat dan memahami peran petugas di kantor Lembaga Jasa Keuangan tersebut. Dengan demikian, kalian akan lebih mengenal tugas dan peran petugas, misalnya *Security*, *Customer Service*, dan *Teller*. Jadi, apabila akan melakukan pembukaan rekening, kalian tidak perlu takut lagi untuk datang ke cabang bank.
- Selain melakukan kunjungan, juga dapat melakukan praktik pengenalan melalui tata cara pembukaan rekening atau transaksi transfer.
- Cara lain untuk praktik pengenalan adalah melalui simulasi *mini branch* di kelas, atau mendatangkan *mobile branch* ke sekolah-sekolah.

SMA

Asuransi

- Buatlah kelompok yang masing-masing terdiri atas lima orang. Mintalah kepada setiap siswa untuk mencari info tentang asuransi apa saja yang telah dimiliki keluarganya atau tetangga di lingkungan rumahnya. Lalu, satukan hasilnya dengan teman satu kelompok. Urutkan jenis asuransi apa yang paling banyak dimiliki dan tuliskan juga alasan masing-masing mereka memilih asuransi tersebut. Presentasikan hasilnya di depan kelas!
- Carilah nama asosiasi-asosiasi perasuransian yang berada di bawah Dewan Asuransi Indonesia dan jelaskan fungsi masing-masing asosiasi tersebut! (Dapat dicari melalui www.dai.or.id.)
- Buatlah drama yang menggambarkan proses pembelian asuransi dan tahapan klaim. Gunakan ilustrasi yang telah diberikan sebagai acuan kalian membuat drama tersebut!
- Lakukan kunjungan ke perusahaan asuransi terdekat dengan bimbingan guru. Buatlah laporan dalam bentuk *project* sebagai bentuk penilaian pada akhir kegiatan!

SMA

Menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan unsur-unsur barisan aritmatika.

Budi adalah pelajar yang senang berhemat dan menabung uang setiap hari di rumah, kemudian pada setiap minggu ia menabungkan uangnya pada sebuah bank. Pada awal bulan ini, Budi menabung sebesar Rp100.000,00, selanjutnya setiap hari ia menabung Rp10.000,00 lebih dari uang yang ditabung sehari sebelumnya.

Permasalahan: Apakah Knda dapat menentukan banyak uang yang ditabungan Budi pada hari ke-tujuh?

Terima Kasih